

ABSTRAK

AMIRULLAH. *Siri' Nipatompangi Tanah (Study Kasus Silariang pada Masyarakat Kajang Kabupaten Bulukumba)*. Dibimbing oleh Irwan Akib dan Jaelan Usman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kasus *Silariang* yang menimbulkan *Siri'* pada pihak keluarga perempuan maupun dari pihak laki-laki yang menyebabkan pelakunya *Nipatompangi Tanah* yang tercermin dalam masyarakat Kajang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder untuk menggambarkan *Siri' Nipatompangi Tanah (Study Kasus Silariang pada Masyarakat Kajang Kabupaten Bulukumba)*. Informan dalam penelitian ini berasal dari masyarakat Kajang dengan jumlah 11 (sebelas) orang, data di dapatkan dari informan dengan cara wawancara dan dokumentasi, data yang sudah dikumpul dianalisis lebih lanjut dengan deskriptif kualitatif serta merangkum dan menyimpulkan data yang didapatkan penulis dari 11 tanggapan informan kemudian menarasikannya ke dalam bentuk kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna *Siri'* dalam masyarakat Kajang dapat dibagi tiga bagian yaitu: sebagai keteguhan hati, tanda harga diri, dan fungsi kawalan sosial. Melakukan tindakan *Silariang* pasti akan menimbulkan *Siri'*. Orang tua yang merasa dipermalukan akan memberikan sanksi kepada anak yang melakukan *Silariang* dengan memutuskan hubungan silaturahmi begitupun dengan harta warisan (*Nipatompangi Tanah*). Penyelesaiannya dengan cara *abbaji* (Damai), walaupun sudah dilakukan *abbaji* (Damai) tapi hukum *Nipatompangi Tanah* tetap berlaku yaitu mereka tetap tidak berhak mendapat harta warisan dari orang tua.

Keyword: Siri, Nipatompangi Tanah, Silariang.